

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 570/Kpts/SR.120/10/2004

TENTANG

PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA EXP. 03. 10
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA BISI - 16

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur jagung hibrida Exp. 03. 10 mempunyai potensi hasil yang tinggi, produktivitas stabil pada musim hujan dan kemarau, umur agak dalam, bentuk tongkol besar, biji panjang, tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun;
- c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur jagung Hibrida Exp. 03.10 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Suusunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240.9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99 /Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepasan Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 70/BBN.TP/8/04 tanggal 6 Agustus 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas galur jagung hibrida Exp. 03. 10 sebagai varietas unggul dengan nama BiSI – 16

KEDUA : Deskripsi jagung hibrida varietas BISI – 16 sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Oktober 2004

MENTERI PERTANIAN,

BUNGARAN SARAGIH ME.c

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 570/Kpts/SR.120/10/2004
Tanggal : 12 Oktober 2004

DESKRIPSI PADI HIBRIDA VARIETAS BISI – 16

Asal	: Adalah hibrida modifikasi silang ganda antara hibrida silang tanggal FS 601 dan FS 602
Golongan	: Hibrida modifikasi silang tunggal
Umur Tanaman 50% keluar rambut	: Dataran rendah : 57 hari Dataran tinggi : 73 hari
Umur masak fisiologis	: Dataran rendah : 107 hari Dataran tinggi : 135 hari
Batang	: Besar, kokoh dan tegak
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 224 cm
Tinggi tongkol	: 111 cm
Daun	: Medium, bergelombang dan tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Sedikit terbuka dan agak terkulai
Warna sekam	: Ungu
Warna anthera	: Ungu kekuningan
Warna rambut	: Ungu kemerahan
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris biji	: 14 – 18
Penutupan tongkol	: Cukup baik
Parakaran	: Baik
Karebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 13,4 ton/ha pipilan kering
Rata-rata hasil	: 9,2 ton/ha pipilan kering
Bobot 1000 biji	: 336 gram
Katahanan penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorgh</i>) dan bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	: Baik ditanam didataranrendah sampai 1000 m dpl
Daerah pengembangan	: Daerah yang sudah biasa menanam jagung hibrida pada musim kemarau dan penghujan, terutama uyang mempunyai pola tanam I musim jagung serta daerah – daerah pengembangan baru
Peneliti	: Nasib W.W., Putu Darsana, M>H. Wahyudi dan Purwoko

MENTERI PERTANIAN,

BUNGARAN SARAGIH

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 570/Kpts/SR.120/10/2004
Tanggal : 12 Oktober 2004

DESKRIPSI INDUK BETINA JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BISI – 16

Asal	: FS 601 adalah hibrida modifikasi silang tunggal hasil persilangan dua galur murni yang masih berkerabatan dekat yaitu FS 60 dan FS 61
Golongan	: Modifikasi silang tunggal
Umur	: -50% keluar rambut : 50 hari - Masak fisiologis : 100 hari
Batang	: Medium dan tegak
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 200 cm
Tinggi tongkol	: 110 cm
Daun	: Panjang, bergelombang, tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Terbuka dan tegak
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna anthera	: Ungu kekuningan
Warna rambut	: Ungu
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris biji	: 14
Penutupan tongkol	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Katahanan penyakit	: Toleran terhadap penyakit bulai (<i>Sclerospora midis</i>), tahan terhadap karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>) dan hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)

MENTERI PERTANIA,.

BUNGERAN SARAGIH

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 570/Kpts/SR.120/10/2004
Tanggal : 12 Oktober 2004

Asal : FS 602 adalah hibrida modifikasi silang tunggal hasil persilangan dua galur murni yang masih berkerabat dekat, yaitu FS 62 dan FS 63

Golongan : Modifikasi silang tunggal

Umur : - 50 % keluar rambut : 50 hari
- Masak fisiologis : 98 hari

Batang : Medium dan tegak

Warna batang : Hijau

Tinggi tanaman : 175 cm

Tinggi tongkol : 90 cm

Daun : Sedang, lebar dan agak terkulai

Warna daun : Hijau gelap

Keragaman tanaman : Searagam

Bentuk malai : Terbuka dan tegak

Warna sekam : Hijau keunguan

Warna anthera : Ungu kekuningan

Warna rambut : Ungu

Tipe biji : Semi mutiara

Warna biji : Orange kekuningan

Jumlah baris biji : 16

Penutupan tongkol : Baik

Perakaran : Baik

Kerebahan : Tahan

Ketahanan Penyakit : Toleran terhadap penyakit bulai (*Sclerospora maydis*), tahan terhadap karat daun (*Puccinia sorghi*) dan hawar daun (*Helminthosporium maydis*).

MENTERI PERTANIA,

BUNGERAN SARAGIH

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 569/Kpts/SR.120/10/2004
Tanggal : 12 Oktober 2004

DESKRIPSI GALUR RESTORER MHR 56 (MHR 6-1)

Asal : Mitsui Chemicals, Inc., Jepang

Golongan	: Indica
Umur tanaman	: 100 – 110 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 85 – 100 cm
Anakan produktif	: 5 – 10 batang
Warna kaki	: Ungu muda
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Posisi daun bendera	: Tegk
Bentuk gabah	: Panjang
Warna gabah	: Kuning
Berat 1000 butir	: 25 – 29 gram
Tekstur nasi	: Sedang
Jumlah pollen	: Banyak

MENTERI PERTANIAN,

BUNGARAN SARAGIH